



LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
MATERI KEMAMPUAN DAN KETERBATASANKU PADA SISWA KELAS IV
SD INPRES TANAH MIRING VI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh :

**DOMINIKA URI, S.Ag
NIP.19840425 200909 2001**

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MERAUKE

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Judul: Penggunaan Model Pembelajaran *PICTURE AND PICTURE* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi KEMAMPUAN DAN KETERBATASAKU Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Peneliti Utama

Nama Lengkap	: dominika uri, S.Ag
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIP	: 19840425 200909 2 0031
Pangkat/Golongan	: Penata Muda - III/b
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik
Sekolah	: SD inpres tanah miring VI
Jumlah Tim Peneliti	: 1 orang
Lama Penelitian	: 2bulan
Dari bulan	: April 2022
Sampai bulan	: Juni 2023
Besar Biaya Penelitian	: Swadana

PERNYATAAN KEASLIAN

Penelitian Tindakan Kelas yang Berjudul

Penggunaan Model Pembelajaran *PICTURE AND PICTURE* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Kemampuan dan Keterbatasanaku Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023.

adalah Karya Tulis Hasil Penelitian Tindakan Kelas dari

DOMINIKA URI, S.Ag

NIP.19840425 200909 2 001

tidak ada di dalamnya unsur plagiat dari karya orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Merauke, 06 Juni 2023



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MERAUKE
SEKOLAH DASAR INPRES TANAH MIRING VI**



Alamat : Jl Poros, Kampung : Yaba Maru, Distrik : Tanah Miring, Kabupaten Merauke, Propinsi Papua, NSS. 101 250 701 083, NPSN : 60300726

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK

Nomor: 422/023/SD.083/SK / 2022

Pengawas Wilayah 7 Kabupaten Merauke, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DOMINIK URI, S.Ag
NIP : 19840425 2009092001
Guru : Mata Pelajaran
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik

Telah melakukan penelitian di SD INPRES TANAH MIRING VI Kabupaten Merauke dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi kemampuan dan Keterbatasan pada Siswa Kelas IV SD INPRES TANAH MIRING VI Tahun Pelajaran 2022/2023".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

YABA MARU, 03 Juni 2022
Pengawas Wilayah

SRLWIYATNO, S.Pd
Nip. 19670525 198803 1 015

**BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR
LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Pada hari ini :Rabu
Tanggal :07 Juni 2023
Pukul : 09.00WIT
Bertempat di ruang : AULA
Pada Sekolah : SD INPRES TANAH MIRING VI
Dengan alamat : Jl. POROS KAMPUNG YABA MARU
Nomor Telphon/Fax : -
E - mail :dominikauri@gmail.com

Telah diselenggarakan acara Seminar Hasil Penelitian:

Dengan Judul :PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK MATERI KEMAMPUAN DAN KETERBATASANKU PADA SISWA KELAS IV SD INPRES TANAH MIRING VI TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

Hasil Karya : DOMINIKA URI, S.Ag
NIP : 198404252009092001
Jabatan : GURU BIDANG STUDI
Pangkat/Golongan : III/B
Tempat Tugas : SD INPRES TANAH MIRING VI
Alamat Rumah : KAMPUNG YABA MARU
Nomor Telphon/ HP : 085244268027
e – mail : dominikauri1@gmail.com

Pada Acara Seminar tersebut :

Sebagai Penyaji : ARDIANA TALINA GAMU, S.Ag
Sebagai Moderator : YUSTINA IFONI TELU,S.Pd
Sebagai Pembahas : DOMINIKA URI, S.Ag

Susunan Acara Seminar : (a) Pembukaan, (b) Sambutan Kepala Sekolah dan / atau Pengawas Sekolah, (c) Pemaparan Singkat Laporan Hasil Penelitian Oleh Penyaji/ Penulis Laporan, (d) Tanggapan, pertanyaan, kritik/saran, masukan dari Peserta Seminar dan Tanggapan dari Penyaji, (e) Penutup.

Jumlah Peserta yang Hadir : 15 Orang (Daftar Hadir Terlampir)

Adapun Notulen Jalannya Acara Seminar, Print Ouat Bahan Tayang Paparan Penyaji serta Foto Kegiatan Seminar sebagaimana terlampir dalam Berita Acara ini.

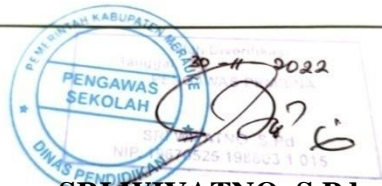
Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yanggandur, 31 Oktober 2022

Mengetahui

Pengawas SD Wilayah 7 Merauke

Ketua Panitia Seminar



SRI WIYATNO, S.Pd

Nip. 19670525 198803 1 015

A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by several loops and a long horizontal stroke at the end.

ARDIANUS TIWA, S.Pd

NIP. 19640425 199108 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model picture and picture terhadap materi kemampuan dan keterbatasanku pada siswa kelas 4 mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research dengan jenis penelitian partisipan dan pendekatan cooperative learning type picture and picture. Penelitian ini lebih bersifat memecahkan suatu masalah yang hasilnya dideskripsikan secara menyeluruh. Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa materi Kemampuan dan Keterbatasanku pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti dengan penerapan model picture and picture mengalami peningkatan, terlihat dari persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebelum dilakukan penerapan adalah 53,33 % dengan nilai rata-rata 68 setelah menggunakan penerapan model picture and picture maka ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I meningkat menjadi 66,66 % dengan nilai rata-rata 73 dan pada siklus II mencapai 93,33 % dengan nilai rata-rata 91,33. Maka dengan demikian penerapan model picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV materi Kemampuan dan Keterbatasanku di SD Inpres Tanah Miring VI Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke.

Kata Kunci : *Penerapan Mode Pembelajaran Picture And Picture.*

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PENELITIAN : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
KATOLIK MATERI KEMAMPUAN DAN KETERBATASANKU PADA
SISWA KELAS IV SD INPRES TANAH MIRING VI

PENULIS : DOMINIKA URI, S.Ag

JABATAN : GURU AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

TAHUN PELAJARAN : 2022/2023

Yaba Maru, 16 Oktober 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah



SUISBANL S.Pd

NIP. 19640831 198903 1 008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat penyertaan dan perlindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini untuk memenuhi tugas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan ini dilaksanakan untuk menjawab berbagai masalah yang timbul dalam pembelajaran, terutama di jenjang Sekolah Dasar, baik permasalahan yang dialami oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran.

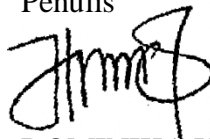
Melalui bantuan dan fasilitas yang diberikan baik dukungan moral dan materil dari berbagai pihak maka penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Pengawas Wilayah 7 Distrik Tanah Miring yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyusun PTK.
2. Temansejawat, Rekan-rekan Guru SD SD Inpres Tanah Miring VI dan yang telah mendukung dalam proses perbaikan pembelajaran.
3. Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Tanah Miring yang terlibat dalam seminar PTK.
4. Semuapihak terutama keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam kelancaran penulisan ini.

Penulispun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menunjang pendidikan dimasa yang akan datang. Laporan PTK ini telah diselesaikan dengan baik, namun penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi guru.

Yaba Maru, 06 Juni 2023

Penulis



DOMINIKA URI, S, Ag

NIP. 19840425 200909 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DOMINIKA URI, S.Ag
Nip : 19840425 200909 2 001
Instansi : SD INPRES TANAH MIRING VI
Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
KATOLIK MATERI KEMAMPUAN DAN KETERBATASANKU PADA
SISWA KELAS IV SD INPRES TANAH MIRING VI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam PTK ini di sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan di sebut dalam daftar pustaka.

Yaba Maru, 06 Juni 2023

Penulis



DOMINIKA URI, S.Ag

NIP. 19840425 200909 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	: I
ABSTRAK	: ii
LEMBAR PENGESAHAN	: iii
KATA PENGANTAR	: iv
HALAMAN PERNYATAAN	: V
DAFTAR ISI	: vi
DAFTAR TABEL	: vii
DAFTAR LAMPIRAN	: viii
BAB I PENDAHULUAN	: 1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	: 1
B. PERUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH	: 1
a. Perumusan Masalah	: 1
b. Pemecahan Masalah	: 2
C. TUJUAN PENELITIAN	: 2
D. MANFAAT HASIL PENELITIAN	: 2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	: 3
A. Landasan Teori	: 3
1. Model Pembelajaran Picture and Picture	: 5
2. Hasil Belajar	: 6
3. Kemampuan dan Keterbatasanku	: 7
.....	: 7
B. Kerangka Berfikir	: 8
C. Hipotesa Tindakan	: 9
D. Indicator Kebersihan	: 9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	: 9
A. Jenis Penelitian	: 9
B. Seting Penelitian	: 10
C. Subyek dan Obyek Penelitian	: 10
D. Variable Penelitian	: 11
E. Data dan Sumber Data	: 11
F. Aspek yang di Teliti	: 11
G. Analisa Data	: 12
H. Prosedur Penelitian	: 16
I. Implementasi Tindakan	: 16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	: 16

A. Hasil Penelitian	: 16
B. Pembahasan Setiap Siklus dan Antar Siklus	: 18
BAB V PENUTUP	: 20
A. Kesimpulan	: 20
B. Saran	: 20
DAFTAR PUSTAKA	: 21
Lampiran – Lampiran	: 22

DAFTAR TABEL

Table 1. Perencanaan Penelitian	10
Table 2. Data Siswa Kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI.....	11
Table 3. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I.....	14
Table 4. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II.....	15
Table 5. Hasil Evaluasi Pra Siklus.....	17
Tabel 6. Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	18
Tabel 7. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan hal penting dan utama yang perlu diperhatikan di zaman sekarang dimana pendidikanlah yang dapat mengantarkan siswa untuk pintar, cerdas, tangkas serta terampil. Penanaman nilai agama merupakan modal utama sebagai umat yang beragama dimana pada hakikatnya anak didik harus ditanamkan tentang agama.

Pembelajaran adalah proses pengaturan lingkungan yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur secara teratur dan sistematis yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Surawan, 2020: 98).

Perbaikan dalam perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran harus selalu ditingkatkan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi, sehingga mampu mencetak output yang dapat bermanfaat bagi kehidupan bangsa, negara dan agama. Perbaikan dalam pembelajaran mesti diperhatikan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas salah satu solusi guna meningkatkan kompetensi peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan terhadap siswa kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI Distrik Tanah Miring masih terdapat siswa yang belum memahami keterbatasan dan kekurangan manusia dengan benar. Hasil observasi itu belum sesuai dengan standar KKM yang diterapkan. Di sekolah ini, pembelajaran Pendidikan Agama Katolik khususnya materi keterbatasan dan kekuranganku masih kurang maksimal, dikarenakan guru mengalami kesulitan dalam menarik motivasi belajar, dan peserta didik kurang memberi respon ketika mempelajari materi keterbatasan dan kekuranganku yang membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi untuk pemahamannya. Pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang kurang memperhatikan terhadap materi yang dijelaskan, sering berbicara sendiri dengan teman, bermain-main, sering keluar masuk kelas dan kurangnya semangat dalam belajar.

Terkait belum optimalnya hasil belajar Pendidikan Agama Katolik siswa kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI maka peneliti berupaya untuk menerapkan model pembelajaran picture and picture (pembelajaran menggunakan gambar) secara kolaborasi sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Model pembelajaran picture and picture adalah salah satu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

B. PERUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH

a. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah metode Pembelajaran Picture And Picture dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan

Agama Katolik Materi Kemampuan dan Keterbatasanku Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI Tahun Pelajaran 2022/2023?

b. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang diharapkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Kemampuan dan Keterbatasanku adalah menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture. Hal ini dilakukan karena berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dimana siswa kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI Distrik Tanah Mirng memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan dengan proses pembelajaran sepiantas atau hanya melalui buku dan penjelasan guru yang singkat dengan metode ceramah serta latihan yang tidak terstruktur.

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik di kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI Distrik Tanah Miring, maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran tersebut melalui penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan kreatifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi Kemampuan dan Keterbatasanku dengan menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture sebagai sumber belajar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas IV dengan minimal mencapai KKM.
3. Meningkatkan pemahaman materi pembelajaran terhadap siswa kelas SD Inpres Tanah Miring VI, sehingga hasil belajar siswa tercapai secara efektif dan optimal.
4. Melakukan refleksi diri, sehingga guru dapat berkembang dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran secara professional.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi:

1. Siswa
 - a. Bagi siswa diharapkan lebih tertarik, mengerti dan memahami materi pembelajaran Kemampuan dan Keterbatasanku di kelas IV.
 - b. Meningkatkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.
 - c. Pemahaman siswa akan cepat terangsang, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menerima pelajaran yang disajikan.
2. Guru
 - a. Bagi guru akan lebih mudah mengetahui tingkat keberhasilannya dalam mengajar di kelas IV dan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
 - c. Meningkatkan profesionalisme dan mendorong guru untuk melaksanakan penelitian serupa lebih

lanjut.

3. Sekolah

Sekolah dapat berkembang sesuai tuntutan jaman dan kemajuan dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), memperoleh banyak model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada kualitas hasil belajar siswa yang lebih baik.

4. Penulis

- a. Meningkatkan kemampuan penulis dalam memilih dan menerapkan variasi media pembelajaran yang baik.
- b. Memperbaiki kinerja dan profesionalisme dalam mengolah pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Model Pembelajaran Picture And Picture

a. Pengertian Model Pembelajaran Picture And Picture

Salah satu model yang saat ini populer dalam pembelajaran adalah Model Pembelajaran Picture And Picture model ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carita dalam ukuran besar.

Menurut Istarani dalam <http://afniafandi.wordpress.com/2013/05/27/model-pembelajaran-picture-and-picture/>. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Mohammad Ali dalam <http://afniafandi.wordpress.com/2013/05/27/model-pembelajaran-picture-andpicture/>.

Menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengarahkan pembelajaran di kelas atau di luar kelas yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan karakteristik belajar siswa.

b. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Picture and Picture

Menurut Johnson & Johnson dalam <http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>. prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif picture and picture adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- 2) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- 3) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- 4) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- 5) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- 6) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

c. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Picture and Picture

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan Picture and Picture ini menurut Jamal Ma'mur

Asmani dalam <http://afniafandi.wordpress.com/2013/05/27/model-pembelajaran-picture-and-picture/>, terdapat tujuh langkah yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apa yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan.

- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar

Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini.

- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, guru mengajak siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukan oleh guru atau oleh temannya.

- 4) Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian untuk memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum.

- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.

Siswa dilatih untuk mengemukakan alasan pemikiran atau pendapat tentang urutan gambar tersebut. Dalam langkah ini peran guru sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar siswa berani mengemukakan pendapatnya.

- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dalam proses ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan.

- 7) Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.

Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman.

d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Picture and Picture

Dalam setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya, menurut Istarani (2011:8) dalam <http://titisunenti.blogspot.com/2013/03/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran picture and picture adalah :

- 1) Kelebihan model pembelajaran picture and picture:

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.

- b. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c. Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

2) Kelemahan model pembelajaran picture and picture:

- a. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- b. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- c. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- d. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

2. Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Menurut Wahidmurni, dkk. (2010: 28), “instrumen dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes”. Selanjutnya, menurut Hamalik (2006: 155), memberikan gambaran bahwa “hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh”. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Dimiyati dan Mudjiono, (2009: 3) Mengemukakan : Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Selanjutnya, menurut Hamalik (2006: 155) memberikan gambaran bahwa : Hasil belajar yang

diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan. Sehubungan dengan itu, Gagne (dalam Sudjana, 2010: 22) mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingualistik; (2) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang.

Hasil belajar yang didapatkan akan berbeda-beda sehingga guru harus memahami kekurangan setiap siswa. Ada yang mudah menyerap materi pembelajaran namun ada juga yang membutuhkan pengulangan untuk menguatkan konsep dan pemahaman. Siswa yang kurang mampu mengikuti pembelajaran sebaiknya mendapatkan bimbingan khusus agar tidak tertinggal dari teman-temannya. Kepercayaan diri yang rendah juga menjadi masalah tersendiri bagi siswa dengan nilai yang buruk sehingga tenaga pendidik harus memotivasi mereka untuk meningkatkan prestasinya. Jadi, peran guru tidak hanya sebagai pendidik dan penilai tetapi juga motivator khususnya bagi murid yang memiliki pencapaian rendah.

Berdasarkan konsepsi di atas, pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

3. Kemampuan dan Keterbatasanku

Allah menganugerahkan kelebihan, bakat, ketrampilan dan kepandaian kepada setiap manusia secara Cuma-Cuma. Setiap manusia diberi karunia yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang dianugerahkan Allah. Karunia itu dapat berupa badan yang utuh, lengkap dan sehat. Karunia itu dapat juga berupa kemampuan untuk bernubuat. Ada juga karunia untuk melayani, karunia untuk mengajar maupun karunia untuk menasehati (lih. Roma 12:6-8) bermacam-macam karunia dari Allah itulah yang menjadi kelebihanmu. Mungkin saat ini semua karunia itu belum dikembangkan sehingga kerap kali merasa malu, rendah diri dan tidak percaya diri ketika melihat orang lain atau teman memiliki banyak karunia.

Selain aneka kemampuan sebagai anugerah Allah, masing-masing pribadi juga memiliki keterbatasan dan kekurangan yang bias berupa ketidaksempurnaan badan dan anggota tubuh, misalnya buta, bisu atau cacat fisik lainnya. Kekurangan dan keterbatasan itu juga bias berwujud suara yang tidak merdu, kurang pandai, malas, pemarah ataupun cacat mental. Banyak orang merasa malu dengan kekurangan dan keterbatasan itu. Segala kekurangan dan keterbatasan itu hendaknya tidak ditolak karena justru menjadi kesempatan untuk mengoreksi diri dan memperbaikinya.

B. KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berfikir merupakan bagan alur tentang rancangan penelitian teori-teori yang mendasari dan kerangka berfikir yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Alur Pikir PTK

Keterangan :

Kondisi awal pembelajaran, guru menjelaskan materi tentang Kemampuan dan Keterbatasanku, namun siswa belum memahami dengan baik materi yang disampaikan guru. Hal ini disebabkan oleh minat belajar siswa masih sangat rendah, kurangnya alat peraga yang menunjang, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan siswa masih belum aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Keadaan seperti ini berakibat pada hasil pembelajaran yang diperoleh siswa terhadap materi Kemampuan dan Keterbatasanku. Dimana dari 10 siswa yang mendapat nilai 60 keatas hanya 3 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai 50 ke bawah adalah sebanyak 7 siswa, atau hanya 70% siswa yang mencapai nilai KKM, dan 30% siswa belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Sehingga jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM lebih sedikit dari pada siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dengan kondisi seperti ini penulis mencoba mencari jalan keluar agar siswa lebih termotifasi dan mudah memahami materi yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran Picture And Picture.

Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture ini siswa diharapkan lebih terangsang dan mudah memahami materi Kemampuan dan Keterbatasanku. Karena melalui model pembelajaran ini, siswa dihadapkan langsung pada materi ajar yang disajikan guru. Selain itu model ini juga melibatkan siswa secara langsung dalam berdiskusi secara kelompok. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar apabila gairah belajar mulai tumbuh, timbulnya rasa senang dalam proses pembelajaran, siswa mulai aktif dalam pembelajaran, dan kondisi pembelajaran menjadi kondusif.

C. HIPOTESA TINDAKAN

“Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Kemampuan dan Keterbatasanku Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI Pelajaran 2021/2022 dapat meningkat dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM)”.

D. INDIKATOR KEBERHASILAN

Penerapan Model Pembelajaran langsung dikatakan berhasil apabila seluruh siswa kelas IV, SD Inpres Tanah Miring VI Tahun Pelajaran 2021/2022 mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal 90%.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara mandiri oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI. Peneliti berkedudukan sebagai gurumata pelajaran Pendidikan Agama Katolik yang akan memperbaiki proses pembelajarannya di kelas.

B. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

- 1) Tempat : Kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI Distrik Tanah Miring
- 2) Waktu : Bulan Juni 2023
- 3) Sumber Belajar : Buku guru dan berbagai sumber yang relevan

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 bulan terhitung awal bulan April sampai dengan akhir bulan Juni 2023.

Tabel 1. Perencanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun			
		Januari 2022		Februari2022	
1.	Studi Kepustakaan	Minggu I			
2.	Penulisan Proposal	Minggu II	Minggu III		
3.	Pengumpulan Data		Minggu IV		
4.	Pengolahan Data			Minggu I	
5.	Penulisan Laporan Akhir			Minggu II	Minggu III
6.	Seminar Laporan PTK				Minggu IV

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI Distrik Tanah Miring dengan jumlah 10 orang siswa yang terdiri 6 siswa Laki-laki dan 4 orang siswa Perempuan.

Tabel 2 : Data Siswa Kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI

No	Nama siswa	L/P
1.	Vanessa F sirenka	P
2.	Natalia komak	P
3.	Klarita stevania	P
4.	Veronika Lusiana	P
5.	Absalon k Endewib	L
6.	Juanito Endewib	L
7.	Kristian A Kaize	L
8.	Febrianto Yosafat	L
9.	Timoteus Juaret	L
10.	Mikael Kristian	L

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Pictorial* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Materi Kemampuan dan Keterbatasan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian meliputi Variabel bebas dan Variabel terikat.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Kemampuan dan Keterbatasan.

2. Variabel Bebas

Variabel Bebas dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Model Pembelajaran *Picture And Pictorial*.

E. Data dan Sumber Data

Data dikumpulkan melalui pengamatan dan hasil evaluasi/tes, dimulai dari awal penelitian sampai dengan pertemuan akhir siklus kedua. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada 2 macam data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Data Kuantitatif (Nilai hasil belajar siswa)

Data nilai hasil belajar siswa oleh guru peneliti dianalisis dengan menggunakan dua teknik analisis data yaitu:

- Analisis statistik deskriptif : yaitu untuk mencari nilai rata-rata, dan prosentase tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
- Analisis deskriptif komparatif: yaitu untuk membandingkan nilai hasil tes siswa antar siklus.

2. Data Kualitatif (Hasil observasi)

Data kualitatif yang berupa informasi dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari hasil observasi, dan refleksi terhadap guru maupun siswa dapat dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Catatan observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan ketrampilan kooperatif yang mereka miliki.

Data yang terkumpul pada setiap pertemuan dikaji dan dianalisis, dan disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian peneliti melakukan refleksi, Dimana dari hasil analisis data dan refleksi peneliti mengkaji kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran kemudian dideskripsikan sebagai bahan penyusunan perencanaan tindakan pada proses pembelajaran siklus selanjutnya.

F. Aspek yang Diteliti

1. Siswa

- a. Aktivitas/kegiatan siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Pendidikan Agama Katolik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture*.
- b. Hasil belajar siswa

2. Guru

Kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran, variasi pembelajaran guru dan efektifitas model pembelajaran yang serta penggunaan alat peraga.

G. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk membandingkan data awal dan data akhir hasil belajar siswa, dilakukan dengan cara menghitung peningkatan siswa dalam penguasaan konsep dengan cara membandingkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

2. Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila minimal 80% siswa telah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) dengan nilai minimal 60. Dan siswa yang belum mencapai KKM akan diberikan kegiatan pengayaan dalam bentuk pemberian tugas individu.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model Spiral (Kemmis dan Mc. Taggart, 1998). Dalam perencanaannya Kemmis menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu pemecahan masalah.

I. Implementasi Tindakan

Siklus Pertama

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Membuat lembar Observasi pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyiapkan berbagai gambar yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan tindakan dan Observasi

a. Pelaksanaan tindakan

1. Guru mengecek kehadiran siswa
2. Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
3. Memberikan apersepsi: “Guru bertanya pada siswa kematian anggota keluarga?”
4. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
5. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
6. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
7. Menyajikan materi sebagai pengantar
8. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar Kemampuan dan Keterbatasanku yang berkaitan dengan materi.
9. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/menempatkan gambar-gambar sesuai dengan tempatnya.
10. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran penempatan gambar tersebut.
11. Dari alasan/penempatan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
12. Membuat evaluasi melalui LKPD yang telah disediakan guru untuk dikerjakan siswa.
13. Kesimpulan

b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi terhadap pelajaran oleh guru dilaksanakan dengan bantuan rekan guru (Teman Sejawat). Analisis data digunakan sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikut.

Tabel 3. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Catatan/Nilai
I	Pra Pembelajaran	
	1. Siswa menempati tempat duduk masing – masing	4
	2. Kesiapan menerima pembelajaran	3
II	Kegiatan membuka pelajaran	
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	3
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	3
III	Kegiatan inti pembelajaran	
	A. Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	4
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	3
	3. Adanya interaksi positif antar siswa	3
	4. Adanya interaksi positif antar siswa-guru, siswa-materi pelajaran	4
	B. Pendekatan/strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	3
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	4
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	4
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	3
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	3
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran	3
	C. Pendekatan media pembelajaran/ sumber belajar	
	1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	3
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	3
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang di tentukan guru	3
	D. Penilaian proses dan hasil belajar	
	1. Siswa merasa terbimbing	4
	2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan – pertanyaan yang diajukan	3
	E. Penggunaan bahasa	
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	3
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	3
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman	4
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	3

Keterangan : Nilai : Kriteria

- 1) : Tidak Baik
- 2) : Kurang Baik
- 3) : Cukup Baik
- 4) : Baik

3. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, mengolah nilai hasil evaluasi pembelajaran, dan menganalisa tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi ini akan digunakan oleh guru peneliti untuk merancang dan menentukan rencana tindakan siklus berikutnya, apabila pada pelaksanaan siklus pertama ini ternyata belum berhasil. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- a. Guru kurang memotivasi siswa dalam menyampaikan pembelajaran.
- b. Penggunaan konsep sudah sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Penggunaan alat peraga sudah ada tetapi kurang maksimal karena alat peraga yang digunakan terlalu kecil sehingga kurang jelas dari belakang.
- d. Langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan model pembelajaran yang di pakai.
- e. Penggunaan model pembelajaran sudah bagus hanya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk maju menempatkan gambar tidak menyeluruh sehingga masih ada siswa yang pasif/tidak aktif dalam pembelajaran.
- f. Hasil belajar siswa belum maksimal karena masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM untuk Pendidikan Agama Katolik
- g. Guru kurang dalam pengelolaan waktu.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya refisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- a. Guru harus banyak memotivasi siswa dalam menyampaikan pembelajaran.
- b. Guru harus memaksimalkan penggunaan alat peraga agar siswa lebih aktif dan antusias.
- c. Guru harus mengatur kembali pembagian siswa dalam kelompok agar setiap lebih aktif dalam kelompok
- d. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik sesuai rancangan
- e. Guru harus menambah alat peraga agar siswa lebih aktif dan antusias

Siklus Kedua

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan strategi yang akan dilaksanakan.
- b. Membuat lembar observasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyiapkan gambar-gambar lebih banyak dan jelas.

2. Pelaksanaan tindakan dan Observasi

a. Pelaksanaan tindakan

1. Guru mengecek kehadiran siswa.
2. Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
3. Memberikan apersepsi “bagaimana perasaanmu ketika ada anggota keluarga yang meninggal?
4. Mengadakan tanya jawab untuk mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
6. Menyiapkan bahan atau gambar yang diperlukan.
7. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.

8. Menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar.
 9. Guru memperlihatkan gambar-gambar tentang Kemampuan dan Keterbatasanku yang berkaitan dengan materi.
 10. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/menempatkan gambar-gambar sesuai dengan tempatnya.
 11. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran penempatan gambar tersebut.
 12. Dari alasan/penempatan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 13. Membuat evaluasi melalui LKPD yang telah disediakan guru untuk dikerjakan siswa.
 14. Guru memberi penguatan materi dan umpan balik.
 15. Kesimpulan.
- b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi terhadap pelajaran oleh guru dilaksanakan dengan bantuan rekan guru (Teman Sejawat). Analisis data digunakan sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikut.

Tabel 4. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Catatan/Nilai
I.	Pra Pembelajaran	
	1. Siswa menempati tempat duduk masing – masing	4
	2. Kesiapan menerima pembelajaran	4
II.	Kegiatan membuka pelajaran	
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	4
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	4
III	Kegiatan inti pembelajaran	
	A. Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	4
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	3
	3. Adanya interaksi positif antar siswa	4
	4. Adanya interaksi positif antar siswa-guru, siswa-materi pelajaran	4
	B. Pendekatan/strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	4
	2. Siswa memberi pendapatnya ketika diberikan kesempatan	4
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	4
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	4
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	4
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran	4
	C. Pendekatan media pembelajaran/ sumber belajar	
	1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	4
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	4
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	4
	D. Penilaian proses dan hasil belajar	

	1. Siswa merasa terbimbing	4
	2. Siswa mampu menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan	3
	E. Penggunaan bahasa	
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	4
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	4
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman	4
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	4

Keterangan : Nilai : Kriteria

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik

3. Refleksi

Dari pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran memperoleh hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan pada RPP II dengan perubahan perolehan nilai yang lebih baik. Siswa sudah mencapai presentase hingga 90 % meningkat dari Siklus I yang hanya 70 %. Dari uraian kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, melalui dua siklus, terlihat adanya perubahan yang menuju kesempurnaan. Dari segi guru, siswa dan perangkat pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh memuaskan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Situasi Kelas

Dari hasil pengamatan saat berlangsungnya Proses pembelajaran dapat ditemukan beberapa hal diantaranya:

- Siswa lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
- Materi pembelajaran lebih mudah diterima oleh siswa karena menggunakan alat peraga dan model pembelajaran yang relevan.
- Hasil pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- Banyak pengalaman dan pemahaman baru yang didapat siswa maupun guru terutama dalam penggunaan media dan alat peraga dalam pembelajaran.
- Siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

2. Hasil Belajar

- Hasil Belajar Pra Siklus

Tabel 5. Hasil Evaluasi Pra Siklus (KKM 60)

Kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI

No	Nama siswa	Hasil Evaluasi	
		Nilai	Keterangan
1.	Vanessa F sirenka	80	Tuntas
2.	Natalia komak	70	Tuntas
3.	Klarita stevania	70	Tuntas
4.	Veronika Lusiana	40	Tidak Tuntas
5.	Absalon k Endewib	50	Tidak Tuntas
6.	Juanito Endewib	50	Tidak Tuntas
7.	Kristian A Kaize	50	Tidak Tuntas
8.	Febrianto Yosafat	40	Tidak Tuntas
9.	Timoteus Juaret	50	Tidak Tuntas
10.	Mikael Kristian	40	Tidak Tuntas
Ketuntasan		30 %	

Berdasarkan data dari table di atas dapat disimpulkan hasil pembelajaran Pra Siklus Sebagai Berikut:

a. Secara Individu

1. Jumlah siswa : 10 siswa
2. Masuk sekolah : 10 siswa
3. Tuntas belajar : 3 siswa atau 30 %
4. Belum tuntas : 7 siswa atau 70 %
5. Ketuntasan belajar : 30 %

b. Secara Klasikal S',MNB

Nilai rata – rata siswa : 54%

Ketuntasan belajar Pra siklus sangat jauh dari harapan, karena dari jumlah 18 siswa hanya 4 siswa atau sekitar 54% yang memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan 7 siswa atau 70% nilainya di bawah KKM yang telah ditetapkan. Sehingga ketuntasan belajar dari pra siklus ini hanya 54%. Hal ini perlu dicarikan solusi dari permasalahan dan dilakukan perbaikan guna peningkatan hasil belajar, yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

b. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Tabel 6. Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II (KKM 60)

Kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI

No	Nama siswa	Hasil Evaluasi			
		Siklus I	Keterangan	Siklus II	Keterangan
1.	Vanessa F sirenka	80	Tuntas	100	Tuntas
2.	Natalia komak	70	Tuntas	80	Tuntas
3.	Klarita stevania	70	Tuntas	90	Tuntas
4.	Veronika Lusia ndari	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
5.	Absalon k Endewib	70	Tuntas	100	Tuntas
6.	Juanito Endewib	90	Tuntas	100	Tuntas
7.	Kristian A Kaize	70	Tuntas	80	Tuntas
8.	Febrianto Yosafat	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
9.	Timoteus Juaret	80	Tuntas	100	Tuntas
10.	Mikael Kristian	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata		68%		84%	
Ketuntasan		70%		90%	

Berdasarkan data dari table di atas dapat disimpulkan:

1. Siklus I

a. Secara Individu

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| 1. Jumlah siswa | : 10 siswa |
| 2. Masuk sekolah | : 10 siswa |
| 3. Tuntas belajar | : 7 siswa atau 70% |
| 4. Belum tuntas | : 3 siswa atau 30% |
| 5. Ketuntasan belajar | : 70% |

b. Secara Klasikal :

Nilai rata-rata siswa : 68%.

2. Siklus II

a. Secara Individu

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| 1. Jumlah siswa | : 10 siswa |
| 2. Masuk sekolah | : 10 siswa |
| 3. Tuntas belajar | : 9 siswa atau 90% |
| 4. Belum tuntas | : 1 siswa atau 0,1% |
| 5. Ketuntasan belajar | : 90% |

b. Secara Klasikal :

Nilai rata-rata siswa : 84%.

B. Pembahasan Setiap Siklus dan Antar Siklus

Pada tabel diatas dapat diketahui setelah diadakan tindakan perbaikan menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* terdapat peningkatan hasil belajar siswa walaupun belum sesuai harapan. Dari jumlah 10 siswa, jumlah siswa yang tuntas dari pra siklus hanya sebanyak 3 siswa (54%), pada siklus I naik menjadi siswa 7 (70%) dan siklus II naik menjadi 9 siswa (90%). Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 7 siswa (70 %), siklus I menjadi sebanyak 3 siswa (30%) dan pada siklus II menjadi 1 siswa (0, 1%).

Nilai rata-rata setelah tindakan perbaikan siklus I dan II juga mengalami peningkatan, pada pra siklus nilai rata-rata, 54% siklus I nilai rata-rata naik mencapai 68% dan pada siklus II menjadi 84%.

Pada tabel dibawah ini, penulis sajikan rekapitulasi ketuntasan belajar siswa dari pra siklus sampai dengan siklus II.

Tabel 7. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa

No	Uraian	Siswa Tuntas Belajar		Siswa Belum Tuntas Belajar	
		Banyaknya (Orang)	%	Banyaknya (Orang)	%
1.	Pra Siklus	3	54%	7	70%
2.	Siklus I	7	70%	3	30%
3.	Siklus II	9	90%	1	0,1%

Berdasarkan data tabel di atas siswa yang tuntas dari pra siklus, siklus I sampai tindakan siklus II mengalami peningkatan. Pada kondisi pra siklus hanya 3 siswa (54%), siklus I menjadi 7 siswa (70%), pada siklus II meningkat menjadi 9 siswa (90%).

Sementara pada kondisi siswa yang belum tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 7 siswa (70%), siklus pertama menjadi sebanyak 3 siswa (30%) menurun menjadi 1 siswa (0,1%), pada siklus kedua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Picture And Picture* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik materi Kemampuan dan Keterbatasanku pada siswa kelas IV SD Inpres Tanah Miring VI.
2. Peningkatan ketuntasan belajar sampai siklus II siswa sudah memiliki kemampuan memahami Kemampuan dan Keterbatasanku dengan baik.
3. Kemudian nilai rata-rata juga mengalami kenaikan dari rata-rata pra siklus 30% pada siklus I naik menjadi 68%, dan pada siklus II menjadi 84%. Jadi ada kenaikan rata-rata sebesar 38% dari pra siklus ke siklus I, sedangkan pada siklus I ke siklus ke II naik sebesar 16%, dan kenaikan sebesar 6 % terjadi dari pra siklus ke siklus II.

B. Saran

Model pembelajaran *Picture And Picture* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi keaktifan, efektifitas, sosial, berfikir, dan prestasi. Sehingga diharapkan untuk dicobakan pada berbagai pembelajaran. Namun perlu diperhatikan, pengawasan dan bimbingan kepada anak yang lambat belajar harus tetap dilakukan sehingga anak tersebut tidak minder, dan yang cepat belajar dengan senang hati membagi pengalaman.

Guru harus lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mengolah dan menyajikan kegiatan pembelajaran di kelas, menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan, mudah dipahami dan menarik bagi siswa, menggunakan metode/model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mampu memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya
- Femi Olivia. 2009. *Kembangkan Kecerdasan Anak dengan Taktik Biosmart*. Jakarta: PT elex Media Komputindo.
- Conny Semiawan. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT INDEX
- Yuni Pratiwi. 2013. *Jurnal Peningkatan Kualitas Guru*. J-Teqip, IV(1):58
- Istarani. 2011. *Pengertian Model Pembelajaran Picture and Picture*. Diakses tanggal 11 Januari 2016 dari <http://afniafandi.wordpress.com/2013/05/27/model-pembelajaran-picture-and-picture/>.
- Mohammad Ali. *Pengertian Model Pembelajaran Picture and Picture*. Diakses tanggal 11 Januari 2016 dari <http://afniafandi.wordpress.com/2013/05/27/model-pembelajaran-picture-and-picture/>.
- Johnson & Johnson. *Model Pembelajaran Picture And Picture*. Diakses tanggal 11 Januari 2016 dari <http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>.
- Asmani Ma'mur Jamal. *Pengertian Model Pembelajaran Picture and Picture*. Diakses tanggal 11 Januari 2016 dari <http://afniafandi.wordpress.com/2013/05/27/model-pembelajaran-picture-and-picture/>.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Picture And Picture*. Diakses tanggal 11 Januari 2016 dari <http://titisunenti.blogspot.com/2013/03/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>.

Lampiran2. Analisis Hasil Kondisi Awal Sebelum Siklus (Pra Siklus)

Analisis Hasil Kondisi Awal Sebelum Siklus (Pra Siklus)

Materi : Kemampuan dan Keterbatasanku

Kelas / Semester : IV / 1

Banyaknya Peserta 10

No	Nama siswa	Hasil Evaluasi	
		Nilai	Keterangan
1.	Vanessa F sirenka	80	Tuntas
2.	Natalia komak	70	Tuntas
3.	Klarita stevania	70	Tuntas
4.	Veronika Lusia ndari	40	Tidak Tuntas
5.	Absalon k Endewib	50	Tidak Tuntas
6.	Juanito Endewib	50	Tidak Tuntas
7.	Kristian A Kaize	50	Tidak Tuntas
8.	Febrianto Yosafat	40	Tidak Tuntas
9.	Timoteus Juaret	50	Tidak Tuntas
10.	Mikael Kristian	40	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata		52,22	30 %
Ketuntasan		22,22 %	Nilai

Hasil Analisis Kondisi Awal

1. Ketuntasan
 - a. Banyaknya siswa = 10.
 - b. Siswa tuntas belajar pada Kondisi Awal sebelum siklus I ada 3 siswa.
 - c. Persentase siswa yang telah tuntas pada Kondisi Awal sebelum Siklus I = $7 : 10 \times 100\% = 70\%$.
 - d. Siswa yang belum tuntas pada Kondisi Awal sebelum Siklus I ada 3 siswa.
 - e. Persentase siswa yang belum tuntas pada Kondisi Awal sebelum Siklus I = $3 : 10 \times 100\% = 30\%$
 - f. Banyak siswa yang belum tuntas 7 siswa sebesar 70 % yaitu nomor urut siswa;, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.
2. Kesimpulan

Dari hasil analisis nilai tersebut maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas di siklus I karena masih perlu perbaikan dan pembinaan secara individual dan klasikal untuk peningkatan kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi Kemampuan dan Keterbatasanku.

Lampiran 3. Analisis Hasil Siklus I dan II

Analisis Hasil Siklus I dan II
Materi : Kemampuan dan Keterbatasanku
Kelas / Semester : IV / I
Banyaknya Peserta 10

No	Nama siswa	Hasil Evaluasi			
		Siklus I	Keterangan	Siklus II	Keterangan
1.	Vanessa F sirenka	80	Tuntas	100	Tuntas
2.	Natalia komak	70	Tuntas	80	Tuntas
3.	Klarita stevania	70	Tuntas	90	Tuntas
4.	Veronika Lusiana	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
5.	Absalon k Endewib	70	Tuntas	100	Tuntas
6.	Juanito Endewib	90	Tuntas	100	Tuntas
7.	Kristian A Kaize	70	Tuntas	80	Tuntas
8.	Febrianto Yosafat	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
9.	Timoteus Juaret	80	Tuntas	100	Tuntas
10.	Mikael Kristian	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata		68%		84%	
Ketuntasan		70%		90%	

Berdasarkan Tabel di Atas dapat dilihat hasil analisis siklus I dan II, Sebagai Berikut ini:

1. Hasil Analisis Siklus I

a. Ketuntasan

- 1) Banyaknya siswa = 10.
- 2) Siswa tuntas belajar pada siklus 1 ada 7 siswa.
- 3) Persentase siswa yang telah tuntas pada Siklus 1 = $7 : 10 \times 100\% = 70\%$.
- 4) Siswa yang belum tuntas pada Siklus 1 ada 3 siswa.
- 5) Persentase siswa yang belum tuntas pada Siklus 1 = $3 : 10 \times 100\% = 30\%$
- 6) Banyak siswa yang belum tuntas 3 siswa sebesar 30%

b. Kesimpulan

Dari hasil analisis nilai tersebut maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas lanjutan di siklus II karena masih perlu perbaikan dan pembinaan secara individual dan klasikal untuk peningkatan kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi Kemampuan dan Keterbatasanku.

2. Hasil Analisis Siklus II

a. Ketuntasan

- 1) Banyaknya siswa = 10.
- 2) Siswa tuntas belajar pada siklus II ada 9 siswa.
- 3) Persentase siswa yang telah tuntas Siklus II = $9 : 10 \times 100\% = 90\%$.
- 4) Siswa yang belum tuntas pada Siklus II ada 1 siswa.
- 5) Persentase siswa yang belum tuntas pada Siklus II = $1 : 10 \times 100\% = 10\%$
- 6) Banyak siswa yang belum tuntas 1 siswa sebesar 10,1 % yaitu nomor urut siswa; 10.

b. Kesimpulan

Dari hasil analisis nilai tersebut maka penelitian tindakan kelas dihentikan karena secara individual dan klasikal kemampuan siswa dalam materi kemampuan dan Keterbatasanku sudah mencapai 80% seperti yang telah dijadikan Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini dan dianggap telah tuntas.

Lampiran 4. RPP Kondisi Awal (Pra Siklus)

SD INPRES TANAH MIRING VI

MODUL AJAR II

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik
Tema : Kemampuan Dan Keterbatasanku
Jenjang Sekolah : SD
Fase/Kelas : Fase B/IV
Alokasi Waktu : 3 X Pertemuan (3 X 35 Menit)
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Nama Penyusun : DOMINIK URI, S.Ag
Institusi : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan

Kompetensi awal :

Peserta didik mampu memahami keterbatasan diri sebagai anugerah Allah dan bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan dalam diri sebagai anugerah Allah.

Profil pancasila

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis.

Sarana dan Praserana

Aklitab : kutipan kitab suci Rom 12:1-10

Video tentang kemampuan dan keterbatasanku (<https://www.youtube.com/watch?v=Er-agIt5-jg>)

Target peserta didik

1. Peserta didik regular tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (hots) dan memiliki keterampilan pemimpin.

Jumlah peserta didik

6 murid

Metode/model pembelajaran

Katekis dan Saintifik

Tujuan Pembelajaran	Criteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran
3.2 Peserta didik mampu memahami berbagai kemampuan dan keterbatasan dalam diri sebagai anugerah Allah dan bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan serta mampu mewujudkan kemampuan-nya.	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat mengenal kemampuan-kemampuan yang ia miliki2. Peserta didik dapat menjelaskan kemampuan-kemampuan yang ia miliki3. Peserta didik dapat mensyukuri atas kemampuan dengan menyusun doa syukur

1. Pemahaman bermakna








Peserta didik mengenal dan memahami tentang kemampuan dan keterbatasan sebagai anugerah Allah serta mensyukuri atas kemampuan yang diterimanya sehingga mempunyai minat untuk mengembangkan kemampuan yang ia miliki dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pertanyaan pemantik

- Apa yang dimaksud dengan kemampuan dan keterbatasan ?
- Bagaimana cara kita mengembangkan kemampuan

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti <ol style="list-style-type: none">Menyusun LKPDMenyusun Instrumen Assesment yang digunakanMelakukan tes diagnostic	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke II	3 JP (3X 35)
<u>Kegiatan Pembukaan /pendahuluan</u> <ul style="list-style-type: none">Guru member salam serta mengajar peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaranGuru mengecek kehadiran peserta didikGuru menyampaikan tujuan pembelajaranGuru mengajukan beberapa pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya misalnya:<ol style="list-style-type: none">Apa tujuan Allah menciptakan perempuan dan laki-laki?Apa perbedaan antara laki-laki dan perempuan ?Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan	15
<u>Kegiatan Inti</u> <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan terkait materi kemampuan dan keterbatasan seperti, bagaimana cara kita mengembangkan kemampuan, dan mengatasi keterbatasan sebagai anugerah dari Allah.Guru mengajak peserta didik untuk menonton video yang ditampilkanGuru memprsilakan peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan tayangan video.Setelah menayangkan video guru menyampaikan pertanyaan yang ditampilkan untuk merangsang peserta didik sehingga dapat menjawab atau menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut.Guru membagi peserta didik kedalam kelompok kecil agar peserta didik dapat berdiskusi tentang beberapa pertanyaan berikut:	75

<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kemampuan yang dimiliki pemuda dalam video atau kisah di atas? 2. Setelah mengalami kecelakaan apa yang terjadi dengan pemuda tersebut? 3. Apa yang terjadi ketika pemuda tersebut mengalami keputusan? 4. Mengapa akhirnya pemuda yang hanya memiliki satu kaki tersebut bias meraih kejuaraan lari? 5. Apa pesan yang bias kita ambil dari kisa tersebut? <p> Peserta didik diajak untuk membaca dan merenungkan kitab suci Rom Bab 12:1-10</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan Rom 12-1-10 karunia apa saja yang dikurniakan Allah kepada setiap manusia? 2. Apakah setiap manusia memperoleh karunia yang sama dari Allah Mengapa? 3. Apa yang sebaiknya kita lakukan terhadap setiap karunia yang Allah berikan kepada kita menurut pesan kitab suci tersebut? 4. Tuliskan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh temanmu dalam kelompok? <p> Guru memberikan penegasan terkait materi kemampuan dan keterbatasanku</p>	
<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <p><u>Kesimpulan</u></p> <p> Allah menganugerahkan kepada masing-masing manusia berbagai aneka kemampuan, bakat, keterampilan, dan kepandaian secara Cuma-Cuma. Kemampuan atau bakat yang dianugerahkan Allah kepada kita itu berbeda satu dengan yang lain-nya. Selain kemampuan kita juga dianugerahi oleh Allah dengan kekurangan atau keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan itu bias berupa ketidak sempurnaan badan dan anggota tubuh misalnya buta, bisu, tuli dan keterbatasan Fisik dan mental lainnya. Sebaiknya keterbatasan yang ada dalam diri kita tidak menjadi peyebab untuk kita menjadi minder atau rendah diri melainkan kita lebih berusaha untuk menjadi yang lebih baik.</p> <p><u>Refleksi</u></p> <p> Guru melakukan Tanya jawab untuk mengetahui keberhasilan peroses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah saya sudah memahami materi tentang kemampuan dan keterbatasanku? b. Apakah saya sudah mampu dalam mengembangkan kemampuan? c. Apakah saya mampu mengatasi keterbatasan? <p><u>Aksi</u></p> <p> Peserta didik mampu menyusun doa syukur dalam mensyukuri kemampuan – kemampuan yang dimiliki sebagai anugerah dari Allah dan dapat mengembangkan dalam hidup sehari-hari.</p> <p> Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan bernyanyi lagu “ Sakeus orang pendek”.</p> <p> Doa Penutup</p>	15

Asesment <ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap 																	
No	Nama peserta	Perkembangan perilaku															
		Beriman				Berakhlak mulia				Setia				Murah hati			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Faustina																
2	Antonius																
3	Natalia																
4	Juanito																
SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang																	
<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Pengetahuan Rubrik Asesmen Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran																	
Aspek yang dinilai		Sangat baik 90-100				Baik 80-89				Cukup 70-79				Perlu bimbingan 0-69			
Peserta didik mampu memahami dan mensyukuri kemampuan dan keterbatasan sebagai anugerah dari Allah.		Menguasai dan memahami seluruh pokok pembelajaran tentang kemampuan dan keterbatasan serta mampu bersyukur atas kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari				Menguasai dan memahami sebagian pokok pembelajaran kemampuan dan keterbatasan dan mampu bersyukur atas kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari				Menguasai dan memahami sebagian kecil pokok pembelajaran dan bersyukur atas kemampuan dan keterbatasan serta mampu bersyukur atas kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari				Perlu bimbingan dari guru tentang pokok pembelajaran kemampuan dan keterbatasan dan mampu bersyukur atas kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari			

Teknik Penilaian : Tertulis
Bentuk Instrumen : Jawaban singkat

NO	Instrumen Soal	Bobot nilai
1.	Jelaskan apa arti kemampuan !	30
2.	Jelaskan arti keterbatasan!	30
3.	Uraikanlah keterbatasan dan kemampuan !	40
Jumlah Nilai		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

• Penilaian Keterampilan

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor (76-95)
1	mempraktekan doa permohonan syukur atas kemampuan yang dimiliki agar bisa menerima dan mengembangkan kemampuan diri	Sikap, volume suara dan intonasi serta ketepatan	50
2	Hafalkanlah doa permohonan dan syukur atas kemampuan yang Dimilikinya	Volume, intonasi, ketepatan	50
Jumlah			100

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan tugas tentang materi kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki
- Remedial
Bagi peserta didik yang tidak tuntas, guru dapat memberikan beberapa tugas seperti : kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki dan menuliskan kemampuan-kemampuan yang dimiliki..

Glosarium : - Bernubuat (menyatakan peristiwa-pristiwa yang akan terjadi biasanya melalui perantara seorang atau lebih nabi)

- Karunia (berian atau anugerah)
- Mujizat (suatu kejadian atau peristiwa yang luar biasa yang diberikan oleh Tuhan)

Refleksi guru

- Apakah pemilihan metode sudah cukup efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
- Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman pesertadidik?
- Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaranyang akan dicapai?
Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

SUMBER/REFLEKSI/DAFTAR PUSTAKA

- *Kitab Suci Rom 12:1-10*
- *F.X. Dapiyanta, S. B. (2013). Belajar Mengenal Yesus Buku Guru Kelas IV SD. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.*
- *Suria, S. B. (2018). Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas IV. Jakarta: PT. Intan Pariwara*

Mengetahui Kepala Sekolah SD INPRES

TANAH MIRING VI



SUISBANI, S.Pd

NIP.19640831 198903 1 008

Yaba Maru, 06 Juni 2023

Guru PAK



DOMINIKA URI, S.Ag

NIP. 19840425 200902 2001

SD INPRES TANAH MIRING VI

MODUL AJAR II

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik
Tema	:	Kemampuan Dan Keterbatasanku
Jenjang Sekolah	:	SD
Fase/Kelas	:	Fase B/IV
Alokasi Waktu	:	3 X Pertemuan (3 X 35 Menit)
Tahun Pelajaran	:	2021/2022
Nama Penyusun	:	DOMINIKA URI, S.Ag
Institusi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan

Kompetensi awal :

Peserta didik mampu memahami keterbatasan diri sebagai anugerah Allah dan bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan dalam diri sebagai anugerah Allah.

Profil pancasila

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis.

Sarana dan Praserana

Aklitab : kutipan kitab suci Rom 12:1-10

Video tentang kemampuan dan keterbatasanku (<https://www.youtube.com/watch?v=Er-agIt5-jg>)

Target peserta didik

3. Peserta didik regular tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
4. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (hots) dan memiliki keterampilan pemimpin.

Jumlah peserta didik

6 murid

Metode/model pembelajaran

Katekis dan Saintifik

Tujuan Pembelajaran	Criteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran
3.2 Peserta didik mampu memahami berbagai kemampuan dan keterbatasan dalam diri sebagai anugerah Allah dan bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan serta mampu mewujudkan kemampuan-nya.	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat mengenal kemampuan-kemampuan yang ia miliki2. Peserta didik dapat menjelaskan kemampuan-kemampuan yang ia miliki3. Peserta didik dapat mensyukuri atas kemampuan dengan menyusun doa syukur

3. Pemahaman bermakna

Peserta didik mengenal dan memahami tentang kemampuan dan keterbatasan sebagai anugerah Allah serta mensyukuri atas kemampuan yang diterimanya sehingga mempunyai minat untuk mengembangkan kemampuan yang ia miliki dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pertanyaan pemantik

- Apa yang dimaksud dengan kemampuan dan keterbatasan ?
- Bagaimana cara kita mengembangkan kemampuan

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti <ol style="list-style-type: none">Menyusun LKPDMenyusun Instrumen Assesment yang digunakanMelakukan tes diagnostic	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pembelajaran ke II	3 JP (3X 35)
<u>Kegiatan Pembukaan /pendahuluan</u> <ul style="list-style-type: none">Guru member salam serta mengajar peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaranGuru mengecek kehadiran peserta didikGuru menyampaikan tujuan pembelajaranGuru mengajukan beberapa pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya misalnya:<ol style="list-style-type: none">Apa tujuan Allah menciptakan perempuan dan laki-laki?Apa perbedaan antara laki-laki dan perempuan ?Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan	15
<u>Kegiatan Inti</u> <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan terkait materi kemampuan dan keterbatasanku seperti, bagaimana cara kita mengembangkan kemampuan, dan mengatasi keterbatasan sebagai anugerah dari Allah.Guru mengajak peserta didik untuk menonton video yang ditampilkanGuru memprsilakan peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan tayangan video.Setelah menayangkan video guru menyampaikan pertanyaan yang ditampilkan untuk merangsang peserta didik sehingga dapat menjawab atau menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut.Guru membagi peserta didik kedalam kelompok kecil agar peserta didik dapat berdiskusi tentang beberapa pertanyaan berikut:	75

<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kemampuan yang dimiliki pemuda dalam video atau kisah di atas? 2. Setelah mengalami kecelakaan apa yang terjadi dengan pemuda tersebut? 3. Apa yang terjadi ketika pemuda tersebut mengalami keputusan? 4. Mengapa akhirnya pemuda yang hanya memiliki satu kaki tersebut bias meraih kejuaraan lari? 5. Apa pesan yang bias kita ambil dari kisah tersebut? <p>✚ Peserta didik diajak untuk membaca dan merenungkan kitab suci Rom Bab 12:1-10</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan Rom 12:1-10 karunia apa saja yang dikurniakan Allah kepada setiap manusia? 2. Apakah setiap manusia memperoleh karunia yang sama dari Allah Mengapa? 3. Apa yang sebaiknya kita lakukan terhadap setiap karunia yang Allah berikan kepada kita menurut pesan kitab suci tersebut? 4. Tuliskan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh temanmu dalam kelompok? <p>✚ Guru memberikan penegasan terkait materi kemampuan dan keterbatasanmu</p>	
<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <p><u>Kesimpulan</u></p> <p>✚ Allah menganugerahkan kepada masing-masing manusia berbagai aneka kemampuan, bakat, keterampilan, dan kepandaian secara Cuma-Cuma. Kemampuan atau bakat yang dianugerahkan Allah kepada kita itu berbeda satu dengan yang lain-nya. Selain kemampuan kita juga dianugerahi oleh Allah dengan kekurangan atau keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan itu bias berupa ketidak sempurnaan badan dan anggota tubuh misalnya buta, bisu, tuli dan keterbatasan Fisik dan mental lainnya. Sebaiknya keterbatasan yang ada dalam diri kita tidak menjadi peyebab untuk kita menjadi minder atau rendah diri melainkan kita lebih berusaha untuk menjadi yang lebih baik.</p> <p><u>Refleksi</u></p> <p>✚ Guru melakukan Tanya jawab untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah saya sudah memahami materi tentang kemampuan dan keterbatasanmu? b. Apakah saya sudah mampu dalam mengembangkan kemampuan? c. Apakah saya mampu mengatasi keterbatasan? <p><u>Aksi</u></p> <p>✚ Peserta didik mampu menyusun doa syukur dalam mensyukuri kemampuan – kemampuan yang dimiliki sebagai anugerah dari Allah dan dapat mengembangkan dalam hidup sehari-hari.</p> <p>✚ Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan bernyanyi lagu “ Sakeus orang pendek”.</p> <p>✚ Doa Penutup</p>	15

Asesment																	
<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap 																	
No	Nama peserta	Perkembangan perilaku															
		Beriman				Berakhlak mulia				Setia				Murah hati			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Faustina																
2	Antonius																
3	Natalia																
4	Juanito																
SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang																	
<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Pengetahuan 																	
Rubrik Asesmen Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran																	
Aspek yang dinilai	Sangat baik 90-100				Baik 80-89				Cukup 70-79				Perlu bimbingan 0-69				
Peserta didik mampu memahami dan mensyukuri kemampuan dan keterbatasan sebagai anugerah dari Allah.	Menguasai dan memahami seluruh pokok pembelajaran tentang kemampuan dan keterbatasan serta mampu bersyukur atas kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari				Menguasai dan memahami sebagian pokok pembelajaran kemampuan dan keterbatasan dan mampu bersyukur atas kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari				Menguasai dan memahami sebagian kecil pokok pembelajaran dan bersyukur atas kemampuan dan keterbatasan serta mampu bersyukur atas kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari				Perlu bimbingan dari guru tentang pokok pembelajaran kemampuan dan keterbatasan dan mampu bersyukur atas kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari				

Teknik Penilaian : Tertulis
Bentuk Instrumen : Jawaban singkat

NO	Instrumen Soal	Bobot nilai
1.	Jelaskan apa arti kemampuan !	30
2.	Jelaskan arti keterbatasan!	30
3.	Uraikanlah keterbatasan dan kemampuan !	40
Jumlah Nilai		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

• Penilaian Keterampilan

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor (76-95)
1	mempraktekan doa permohonan syukur atas kemampuan yang dimiliki agar bisa menerima dan mengembangkan kemampuan diri	Sikap, volume suara dan intonasi serta ketepatan	50
2	Hafalkanlah doa permohonan dan syukur atas kemampuan yang dimilikinya	Volume, intonasi, ketepatan	50
Jumlah			100

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan tugas tentang materi kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki
- Remedial
Bagi peserta didik yang tidak tuntas, guru dapat memberikan beberapa tugas seperti : kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki dan menuliskan kemampuan-kemampuan yang dimiliki..

Glosarium : - Bernubuat (menyatakan peristiwa-pristiwa yang akan terjadi biasanya melalui perantara seorang atau lebih nabi)

- Karunia (berian atau anugerah)
- Mujizat (suatu kejadian atau peristiwa yang luar biasa yang diberikan oleh Tuhan)

Refleksi guru

- Apakah pemilihan metode sudah cukup efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
 - Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman pesertadidik?
 - Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaranyang akan dicapai?
- Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepadapeserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

SUMBER/REFLEKSI/DAFTAR PUSTAKA

- *Kitab Suci Rom 12:1-10*
- *F.X. Dapiyanta, S. B. (2013). Belajar Mengenal Yesus Buku Guru Kelas IV SD. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.*
- *Suria, S. B. (2018). Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas IV. Jakarta: PT. Intan Pariwara*

**Mengetahui Kepala Sekolah SD INPRES
TANAH MIRING VI**


SUISBANI, S.Pd
NIP.19640831 198903 1 008

Yaba Maru, 06 Juni 2023
Guru PAK


DOMINIKA URI, S.Ag
NIP. 19840425 200902 2001

Lampiran 6. RPP Siklus II

SD INPRES TANAH MIRING VI

MODUL AJAR II

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik
Tema	:	Kemampuan Dan Keterbatasanku
Jenjang Sekolah	:	SD
Fase/Kelas	:	Fase B/IV
Alokasi Waktu	:	3 X Pertemuan (3 X 35 Menit)
Tahun Pelajaran	:	2021/2022
Nama Penyusun	:	DOMINIK URI, S.Ag
Institusi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan

Kompetensi awal :

Peserta didik mampu memahami keterbatasan diri sebagai anugerah Allah dan bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan dalam diri sebagai anugerah Allah.

Profil pancasila

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis.

Sarana dan Praserana

Aklitab : kutipan kitab suci Rom 12:1-10

Video tentang kemampuan dan keterbatasanku (<https://www.youtube.com/watch?v=Er-agIt5-jg>)

Target peserta didik

1. Peserta didik regular tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (hOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

Jumlah peserta didik

6 murid

Metode/model pembelajaran

Katekis dan Saintifik

Tujuan Pembelajaran	Criteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran
3.3 Peserta didik mampu memahami berbagai kemampuan dan keterbatasan dalam diri sebagai anugerah Allah dan bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan serta mampu mewujudkan kemampuan-nya.	<ol style="list-style-type: none">4. Peserta didik dapat mengenal kemampuan-kemampuan yang ia miliki5. Peserta didik dapat menjelaskan kemampuan-kemampuan yang ia miliki6. Peserta didik dapat mensyukuri atas kemampuan dengan menyusun doa syukur

4. Pemahaman bermakna








Peserta didik mengenal dan memahami tentang kemampuan dan keterbatasan sebagai anugerah Allah serta mensyukuri atas kemampuan yang diterimanya sehingga mempunyai minat untuk mengembangkan kemampuan yang ia miliki dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertanyaan pemantik

- Apa yang dimaksud dengan kemampuan dan keterbatasan ?
- Bagaimana cara kita mengembangkan kemampuan

Kegiatan Pembelajaran

<ol style="list-style-type: none">Langkah-langkah persiapan:Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran sepertiMenyusun LKPDMenyusun Instrumen Assesment yang digunakanMelakukan tes diagnostic	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pembelajaran ke II	3 JP (3X 35)
<u>Kegiatan Pembukaan /pendahuluan</u> <ul style="list-style-type: none">Guru member salam serta mengajar peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaranGuru mengecek kehadiran peserta didikGuru menyampaikan tujuan pembelajaranGuru mengajukan beberapa pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya misalnya:<ol style="list-style-type: none">Apa tujuan Allah menciptakan perempuan dan laki-laki?Apa perbedaan antara laki-laki dan perempuan ?Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan	15
<u>Kegiatan Inti</u> <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan terkait materi kemampuan dan keterbatasan seperti, bagaimana cara kita mengembangkan kemampuan, dan mengatasi keterbatasan sebagai anugerah dari Allah.Guru mengajak peserta didik untuk menonton video yang ditampilkanGuru memprsilakan peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan tayangan video.Setelah menayangkan video guru menyampaikan pertanyaan yang ditampilkan untuk merangsang peserta didik sehingga dapat menjawab atau menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut.Guru membagi peserta didik kedalam kelompok kecil agar peserta didik dapat berdiskusi tentang beberapa pertanyaan berikut:	75

<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kemampuan yang dimiliki pemuda dalam video atau kisah di atas? 2. Setelah mengalami kecelakaan apa yang terjadi dengan pemuda tersebut? 3. Apa yang terjadi ketika pemuda tersebut mengalami keputusan? 4. Mengapa akhirnya pemuda yang hanya memiliki satu kaki tersebut bias meraih kejuaraan lari? 5. Apa pesan yang bias kita ambil dari kisah tersebut? <p> Peserta didik diajak untuk membaca dan merenungkan kitab suci Rom Bab 12:1-10</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan Rom 12-1-10 karunia apa saja yang dikurniakan Allah kepada setiap manusia? 2. Apakah setiap manusia memperoleh karunia yang sama dari Allah Mengapa? 3. Apa yang sebaiknya kita lakukan terhadap setiap karunia yang Allah berikan kepada kita menurut pesan kitab suci tersebut? 4. Tuliskan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh temanmu dalam kelompok? <p> Guru memberikan penegasan terkait materi kemampuan dan keterbatasanmu</p>	
<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <p><u>Kesimpulan</u></p> <p> Allah menganugerahkan kepada masing-masing manusia berbagai aneka kemampuan, bakat, keterampilan, dan kepandaian secara Cuma-Cuma. Kemampuan atau bakat yang dianugerahkan Allah kepada kita itu berbeda satu dengan yang lain-nya. Selain kemampuan kita juga dianugerahi oleh Allah dengan kekurangan atau keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan itu bias berupa ketidak sempurnaan badan dan anggota tubuh misalnya buta, bisu, tuli dan keterbatasan Fisik dan mental lainnya. Sebaiknya keterbatasan yang ada dalam diri kita tidak menjadi peyebab untuk kita menjadi minder atau rendah diri melainkan kita lebih berusaha untuk menjadi yang lebih baik.</p> <p><u>Refleksi</u></p> <p> Guru melakukan Tanya jawab untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Apakah saya sudah memahami materi tentang kemampuan dan keterbatasanmu? B. Apakah saya sudah mampu dalam mengembangkan kemampuan? C. Apakah saya mampu mengatasi keterbatasan? <p><u>Aksi</u></p> <p> Peserta didik mampu menyusun doa syukur dalam mensyukuri kemampuan – kemampuan yang dimiliki sebagai anugerah dari Allah dan dapat mengembangkan dalam hidup sehari-hari.</p> <p> Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan bernyanyi lagu “ Sakeus orang pendek”.</p> <p> Doa Penutup</p>	<p>15</p>

Asesment																	
• Penilaian sikap																	
No	Nama peserta	Perkembangan perilaku															
		Beriman				Berakhlak mulia				Setia				Murah hati			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Faustina																
2	Antonius																
3	Natalia																
4	Juanito																
SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang • Penilaian Pengetahuan Rubrik Asesmen Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran																	
Aspek yang dinilai		Sangat baik 90-100				Baik 80-89				Cukup 70-79				Perlu bimbingan 0-69			
Peserta didik mampu memahami dan mensyukuri kemampuan dan keterbatasan sebagai anugerah dari Allah.		Menguasai dan memahami seluruh pokok pembelajaran tentang kemampuan dan keterbatasan serta mampu bersyukur atas kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari				Menguasai dan memahami sebagian pokok pembelajaran kemampuan dan keterbatasan dan mampu bersyukur atas kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari				Menguasai dan memahami sebagian kecil pokok pembelajaran dan bersyukur atas kemampuan dan keterbatasan serta mampu bersyukur atas kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari				Perlu bimbingan dari guru tentang pokok pembelajaran kemampuan dan keterbatasan dan mampu bersyukur atas kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari			

Teknik Penilaian : Tertulis
Bentuk Instrumen : Jawaban singkat

NO	Instrumen Soal	Bobot nilai
1.	Jelaskan apa arti kemampuan !	30
2.	Jelaskan arti keterbatasan!	30
3.	Uraikanlah keterbatasan dan kemampuan !	40
Jumlah Nilai		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

• Penilaian Keterampilan

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor (76-95)
1	mempraktekan doa permohonan syukur atas kemampuan yang dimiliki agar bisa menerima dan mengembangkan kemampuan diri	Sikap, volume suara dan intonasi serta ketepatan	50
2	Hafalkanlah doa permohonan dan syukur atas kemampuan yang dimilikinya	Volume, intonasi, ketepatan	50
Jumlah			100

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan tugas tentang materi kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki
- Remedial
Bagi peserta didik yang tidak tuntas, guru dapat memberikan beberapa tugas seperti : kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki dan menuliskan kemampuan-kemampuan yang dimiliki..

Glosarium : - Bernubuat (menyatakan peristiwa-pristiwa yang akan terjadi biasanya melalui perantara seorang atau lebih nabi)

- Karunia (berian atau anugerah)
- Mujizat (suatu kejadian atau peristiwa yang luar biasa yang diberikan oleh Tuhan)

Refleksi guru

- Apakah pemilihan metode sudah cukup efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
- Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman pesertadidik?
- Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaranyang akan dicapai?
Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

SUMBER/REFLEKSI/DAFTAR PUSTAKA

- *Kitab Suci Rom 12:1-10*
- *F.X. Dapiyanta, S. B. (2013). Belajar Mengenal Yesus Buku Guru Kelas IV SD.*
Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- *Suria, S. B. (2018). Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas IV.*
Jakarta: PT. Intan Pariwara

Mengetahui Kepala Sekolah SD INPRES

TANAH MIRING VI


SUISBANI, S.Pd
NIP.19640831 198903 1 008

Yaba Maru, 06 Juni 2023

Guru PAK


DOMINIKA URI, S.Ag
NIP. 19840425 200902 2001

Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Tanah Miring VI
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik
Kelas/Semester	: IV/ 1
Materi	: Kemampuan dan Keterbatasanaku

RingkasanPemikiranDasar:

1. Rasul Paulus dalam Rm12:1-10 dikatakan bahwa setiap kita diberikan karunia-karunia berupa kemampuan-kemampuan yang berbeda agar kita saling mengisi satu terhadap yang lain.Kemampuan yang ada dalam diri kita hendaknya terus dikembangkan demi untuk kebaikan dirisendirimaupun bagi sesama, sertabagi kemuliaanAllah.
2. **Kemampuan-kemampuan atau bakat yang khas dan unik:**
 - a. *Ada kemampuan yang bersifat jasmani.* Artinya, kemampuan yang mengandalkan tenaga badan kita. Misalnya kemampuan untuk menari, kemampuan untuk berolahragasepak bola, bulu tangkis, dan sebagainya. Semua kemampuan itu kita miliki secara unik.Cara kita menari adalah unik. Cara kita bermain sepak bolapun berbeda dari yang lain.
 - b. Ada kemampuan yang bersifat rohani. Misalnya, kemampuan untuk berpikir, kemampuan untuk berkehendak, kemampuan untuk berdoa dan merenung. Semua kemampuan itu pun kita miliki secara unik. Ada orang yang lebih pandai berpikir dibidang matematika, sedangkan yang lainnya dibidang bahasa. Ada orang yang mempunyai kehendak kuat sekeras baja. Oranglain mungkin mempunyai kehendakagak lemah dan cepat marah. Ada orang yang dapat berdoa dengan khusuk, sedangkanoranglain tidak dapat melakukan doadengan mudah Kita mempunyai karunia yang berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang

diberikan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat maka kita harus melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika melayani adalah suatu anugerah, marilah kita melayani; jika itu adalah hadiah untuk mengajar, marilah kita mengajar; jika itu adalah hadiah untuk menasihati, marilah kita menasehati. Siapa yang membagikan berbagi sesuatu, biarkan dia melakukannya dengan hati yang tulus; siapa pun yang memberi kepemimpinan, harus melakukannya dengan tekun; siapa pun yang menunjukkan kemurahan hati, harus melakukannya dengan gembira.

3. Tuhan mengasihi kita secara pribadi. Oleh karena itu, Tuhan menciptakan kita secara khusus. Tuhan menjadikan kita masing-masing unik, istimewa atau bukan keduanya.

Uji Kompetensi

I. Pilihan Ganda (Pilih jawaban yang benar):

1. Kemampuan yang mengandalkan energi disebut....
 - a. jasmani
 - b. rohani
 - c.psikis
 - d.alami
2. Salahsatucontohkemampuanbersifatrohaniadalah
 - a. berlari
 - b. membaca
 - c.merenung
 - d.mengajar
3. Seoranggurulesdiberikan karuniaoleh Allah berupa karuniauntuk....
 - a. melayani
 - b. menasihati
 - c.mengajar
 - d.bernubuat
4. Keterbatasanhendaknya tidakditolakmelainkandijadikankesempatanuntuk....
 - a. memperbaiki diri
 - b. berpasrah diri
 - c.menyombongkandiri
 - d.merendahkandiri
5. Kemampuanyang kitamilikiseharusnyabukan dijadikanalasan untukbersikap
 - a. rendah diri
 - b. pendiam
 - c.sombong
 - d.pemarah

II. Uraian dan Refleksi Tertulis

1. Bagaimana cara mengatasi kekuranganmu?
.....
.....
2. Mengapa Tuhan memberikan kekurangan atau keterbatasan kepada manusia?
.....
...
.....
....
3. Bagaimana caranya agar tahu bahwa kita memiliki karunia?
.....
.....

**Mengetahui Kepala Sekolah SD INPRES
TANAH MIRING VI**



SUISBANI, S.Pd
NIP.19640831 198903 1 008

Yaba Maru, 06 Juni 2023
Guru PAK

DOMINIKA URI, S.Ag
NIP. 19840425 200902 2001

Kemampuan dan Keterbatasanku

A. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

- ✦ Dalam surat Rasul Paulus kepada umat di Roma (12: 1-10) dikatakan bahwa setiap kita diberikan karunia-karunia berupa kemampuan-kemampuan yang berbeda agar kita saling mengisi satu terhadap yang lain. Kemampuan yang ada dalam diri kita hendaknya terus dikembangkan demi untuk kebaikan diri sendiri maupun bagi sesama, serta bagi kemuliaan Allah.

2. Konsep

- ✦ Kemampuan dan keterbatasan merupakan dua hal yang melekat pada diri setiap orang.

3. Prinsip

- ✦ Kemampuan di salah satu sisi dapat menjadi keterbatasan pada sisi kehidupan yang lain. misalnya, seorang penulis yang cerdas belum tentu menjadi seorang pembicara atau orator yang handal, memukau. atau seorang pemain musik gitar yang lincah, belum tentu dapat menyanyi dengan suara yang merdu. Bahkan sebagai gitaris ia belum tentu dapat memainkan piano atau alat musik yang lain. Dalam dunia ilmu pengetahuan, seorang yang pintar matematika belum tentu mengetahui teologi. Secara singkat dapat dikatakan bahwa manusia tidak akan mengetahui segala sesuatu dan juga tidak mampu melakukan segala sesuatu, karena manusia itu memiliki keterbatasan.

4. Prosedur

- ✦ Menuliskan doa syukur kepada Tuhan atas keunikan dirinya

Lampiran 10. Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Catatan/Nilai
I	Pra Pembelajaran	
	1. Siswa menempati tempat duduk masing – masing	4
	2. Kesiapan menerima pembelajaran	3
II	Kegiatan membuka pelajaran	
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	3
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	3
III	Kegiatan inti pembelajaran	
	A. Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	4
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	3
	3. Adanya interaksi positif antar siswa	3
	4. Adanya interaksi positif antar siswa-guru, siswa-materi pelajaran	4
	B. Pendekatan/strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	3
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	4
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	4
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	3
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	3
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran	3
	C. Pendekatan media pembelajaran/ sumber belajar	
	1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	3
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	3
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang di tentukan guru	3
	D. Penilaian proses dan hasil belajar	
	1. Siswa merasa terbimbing	4
	2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan – pertanyaan yang diajukan	3
	E. Penggunaan bahasa	
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	3
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	3
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman	4
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	3

Keterangan : Nilai : Kriteria

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik

Yaba Maru, 06 Juni 2023

Observer

DOMINIK URI, S.Ag

NIP. 19840425 200909 2001

Lampiran 11. Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Catatan/Nilai
I	Pra Pembelajaran	
	1. Siswa menempati tempat duduk masing – masing	4
	2. Kesiapan menerima pembelajaran	4
II	Kegiatan membuka pelajaran	
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	4
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	4
III	Kegiatan inti pembelajaran	
	A. Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	4
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	3
	3. Adanya interaksi positif antar siswa	4
	4. Adanya interaksi positif antar siswa-guru, siswa-materi pelajaran	4
	B. Pendekatan/strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	4
	2. Siswa memberi pendapatnya ketika diberikan kesempatan	4
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	4
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	4
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	4
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran	4
	C. Pendekatan media pembelajaran/ sumber belajar	
	1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	4
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	4
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang di tentukan guru	4
	D. Penilaian proses dan hasil belajar	
	1. Siswa merasa terbimbing	4
	2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan – pertanyaan yang diajukan	3
	E. Penggunaan bahasa	
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	4
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	4
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman	4
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	4

Keterangan : Nilai : Kriteria

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik

Yaba Maru 16 Oktober 2022

Observer

DOMINIKA URI, S.Ag

NIP. 19840425 200909 2001

Kegiatan siklus I



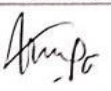



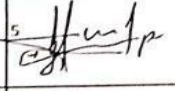
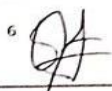
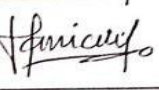


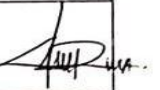



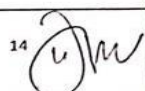
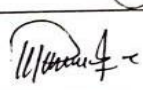
Kegiatan siklus 2


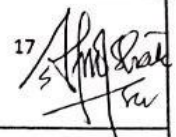

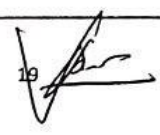

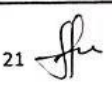



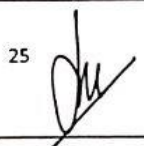

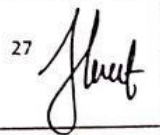




DAFTAR HADIR SEMINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

DENGAN JUDUL

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE* AND *PICTURE* UNTUKMENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK MATERI KEMAMPUAN DAN KETERBATASANKU PADA SISWA KELAS IVSD INPRES TANAH MIRING VI TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NAMA DAN NIP	NAMA SEKOLAH	NO HP/WA	TANDATANGAN
1	Ardiana Talina	SD. INP. TM VI	002248024633	¹ 
2	Helena Samrakay 19900821 202204 2001	SD Inpres Tambak	0812 4818 3923	² 
3	Yustina Ifeni Teu	SD. Inpres TM. VI	081 236 983 366	³ 
4	Daminiha Liri 19840425 200909 2 001	SD. I. T. M. VI	085244268077	⁴ 
5	GUNTUR PAKPAHAN 196707292000031003	SD. INP. T. M. VI		⁵ 
6	Satria J. Maturbongs 19891023 201104 2 001	SD. Inp. Sarmayam I		⁶ 
7	IDA NIATI OKWARI 19881008 201104 2 001	SD. Inp. Sarmayam I	0023 99904548	⁷ 
8	DESY YULIANA NGILAMELE 19890603 201104 2 001	SD. Inp. Sarmayam I	082248596977	⁸ 
9	AGUSTINA KAK, S.Pd 19861406 202204 2001	SD. Inp. Sarmayam I	0823 9919 0477	⁹ 
10	MARIA AURELIA, S.Pd. /	SD. Inp. T. M. VII	082197791647	¹⁰ 
11	Agus Erismiranto	SD. Inp. Tanah VII	082399 2-23361	¹¹ 
12	MISNO, S. Ag	SD INP Tanah Miring VI	082397665650	¹² 
13	ARBANAH	SD Sarmayam		¹³ 
14	SUTARWA			¹⁴ 
15	ROHANIR 19841028 2008011008	SD. INP. SARMAYAM II	002238442084	¹⁵ 

NO	NAMA DAN NIP	NAMA SEKOLAH	NO HP/WA	TANDATANGAN
16	Meti Amang 197005251996022001	SD INP T. M. VII	082239348656	16 
17	Solekha, S. Pd. 1. 198304112009092002	SD. INP. T.M. IV	081343155170	17 
18	Ferawati Paulina Matrawi, S. Pd 198405122022042001	SD INPRES TAMBAT	081249668006	18 
19	IDA KEMOE 081240397815	SD INP T.M. N		19 
20	IDA KOTAYANI 085244662803	SD. TM. 6		20 
21	PERANITA PASARIBU 085210441032	SD. TM 7		21 
22	SISILIA Mol, S. Pd 	SDM Kamangi	082399443618	22 
23	Rautina Sihombing, S. Pd 	SDM Kamangi	082238166587	23 
24	Wajiney. S. Pd 196812161994012001	SD INP. TAMIR 5	085344585662	24 
25	SULASTRI. S. Pd. 197012021993052001	— " —		25 
26	SITI KONAAH 	— " —	082269092550	26 
27	KRISTINA R. HAVURUBUN 	— " —	082239837618	27 
28	Martinah. W 197101032009092001	— " —	—	28 
29	FITRIYANA, S. Pd. I 	SD Inp Tm 6	081247059234	29 

Disahkan oleh :

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD INPRES TANAH
MIRING VI



SUISBANI, S.Pd
NIP.19640831 198908 1 008

Merauke,
Ketua Panitia Seminar

ADRIANUS TIWA, S.Pd
NIP.19640424 199108 1 001

LAMPIRAN

